

INVENTARISASI BENTUK KERAJINAN GERABAH LOMBOK DI CREATIVE CARVING BANYUMULEK SEBAGAI BENTUK PELESTARIAN BUDAYA

Pyo Apriliana M¹, Mi'rajas Subyan Rahmat², Muhammad Tomi³

^{1,2,3}Universitas Pendidikan Mandalika

pyoapriliana@undikma.ac.id, subyan@undikma.ac.id, tomimuhammad227@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk melakukan inventarisasi terhadap berbagai bentuk kerajinan gerabah yang diproduksi di Creative Carving Banyumulek, Lombok Barat. Dengan tujuan utama sebagai bentuk pelestarian budaya. Metode penelitian melibatkan observasi langsung terhadap produk-produk gerabah dan wawancara dengan pengrajin lokal. Hasil penelitian menunjukkan keberagaman bentuk produk, motif, dan fungsi menjadi ciri khas kerajinan gerabah produksi Creative Carving. Peran Creative Carving dalam menjaga tradisi, mempromosikan ekonomi lokal, dan melibatkan masyarakat dalam proses pelestarian budaya sangat penting. Tantangan modernisasi dan persaingan global juga diakui, namun terdapat peluang untuk terus mengembangkan kreativitas dan meningkatkan pemasaran produk gerabah. Adapun perkembangan bentuk kerajinan Gerabah dipengaruhi dari beberapa faktor yang tidak dapat dipisahkan dari perkembangan bentuk-bentuk ornamen dan desain motif tradisional dan modern. Dalam hal ini faktor-faktor tersebut terbagi dalam faktor Internal dan Eksternal. Kesimpulannya, inventarisasi ini memberikan gambaran yang mendalam tentang pentingnya Creative Carving dalam melestarikan kebudayaan melalui kerajinan gerabah, menggambarkan kekayaan seni dan nilai-nilai tradisional yang perlu dilestarikan dan diapresiasi.

Kata Kunci: *Inventarisasi, Kerajinan, Gerabah*

Abstract: *This research aims to carry out an inventory of various forms of pottery crafts produced at Creative Carving Banyumulek, West Lombok. With the main aim as a form of cultural preservation. The research method involves direct observation of pottery products and interviews with local craftsmen. The research results show that the diversity of product forms, motifs and functions is the characteristic of Creative Carving's pottery crafts. The role of Creative Carving in maintaining traditions, promoting the local economy, and involving the community in the process of cultural preservation is very important. The challenges of modernization and global competition are also acknowledged, but there are opportunities to continue to develop creativity and improve marketing of pottery products. The development of pottery crafts is influenced by several factors that cannot be separated from the development of ornamental forms and traditional and modern motif designs. In this case, these factors are divided into Internal and External factors. In conclusion, this inventory provides an in-depth picture of the importance of Creative Carving in preserving culture through pottery crafts, illustrating the richness of art and traditional values that need to be preserved and appreciated.*

Keywords: *Inventory, Crafts, Pottery*

PENDAHULUAN

Manusia kreatif adalah manusia yang memiliki kemampuan kreatif. Kemampuan dalam menghasilkan gagasan baru. Gagasan baru itu tentu muncul jika seseorang telah mengenal secara jelas gagasan yang telah ada dalam lingkungan hidupnya. Tanpa mengenal dan menguasai budaya di tempat dia hidup, tak mungkin muncul gagasan baru. (Jakob Sumarjo, 2000: 8) Lombok merupakan salah satu daerah pariwisata yang sangat diperhitungkan karena didukung oleh sektor industri kerajinan, salah satunya industri kerajinan gerabah di Creative Carving Jalan Wisata Banyumulek, Kediri, Lombok Barat, Nusa Tenggara Barat. Perkembangan kerajinan gerabah tersebut tentu didukung oleh kreativitas pengrajin yang terdapat di tempat tersebut. Kerajinan gerabah saat ini di wilayah tersebut tentu tergantung pada pasar global sehingga membutuhkan inovasi mengenai bentuk serta perkembangan bentuk dan ornamen yang dibutuhkan konsumen. Pengakuan tentang ciri khas bentuk dan ornamen tertentu harus

diperhitungkan dan didata sehingga pengakuan terhadap kerajinan gerabah menjadi terjaga dengan baik.

Minat masyarakat terhadap kebutuhan bentuk hiasan dekorasi interior maupun eksterior terus meningkat seiring perkembangan zaman utamanya terkait bentuk desain. Inovasi terhadap karakteristik bentuk desain menjadi tolok ukur perkembangan kerajinan gerabah. Keberadaan kerajinan Gerabah dari setiap bentuk serta desain yang dikembangkan oleh Creative Carving sampai saat ini belum terdata dengan baik. Hal ini perlu dilakukan sebagai bahan kajian ilmiah untuk mengetahui keberadaan dan perkembangan awal dari proses serta hasil desain yang dicapai pengrajin selama ini. Analisis desain yang digunakan penting untuk diklasifikasikan menurut macam-macam serta bentuk perkembangan desain dari yang tradisional sampai dengan modern. Sehingga kerajinan gerabah di Creative Carving dan Dusun Banyumulek pada umumnya memiliki ciri khas yang membedakannya dari kerajinan gerabah di tempat lain.

Analisis dan pengklasifikasian bentuk dan ornamen untuk menginventarisasi keberadaan kerajinan gerabah di Creative Carving tersebut secara khusus sampai saat ini belum ada. Hasil penelitian ini dimaksudkan untuk menambah wawasan tentang bentuk dan ornamen kerajinan gerabah yang terdapat di Lombok Barat sebagai bahan acuan untuk melestarikan budaya lokal dalam mempertahankan keberadaan kerajinan Gerabah di Lombok Barat, selain itu dapat melengkapi kepustakaan tentang perkembangan bentuk dan ornamen yang ada di Indonesia. Pentingnya dilakukan penelitian ini dapat mengembangkan seni kerajinan Gerabah daerah, sehingga para pengusaha kerajinan Gerabah memperoleh motivasi untuk lebih mengembangkan usahanya serta menjadi bahan acuan bagi desainer untuk mengembangkan bentuk dan ornamen gerabah sebagai usaha untuk melestarikan budaya bangsa dan menanamkan rasa cinta terhadap hasil budaya lokal di Indonesia.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di Galeri Creative Carving yang beralamat di Desa Banyumulek, Kecamatan Kediri, Kabupaten Lombok Barat. Adapun metode yang dilakukan dalam penelitian ini melalui beberapa tahapan diantaranya studi literature, studi lapangan serta pengambilan keputusan dan saran. Tim peneliti akan mendokumentasikan berbagai bentuk kerajinan gerabah yang ada di Creative Carving, mencatat berbagai bentuk, desain motif, ukuran, dan Fungsi dari gerabah yang diproduksi. Selain itu, metode wawancara dilakukan terhadap pemilik sekaligus perajin untuk menggali informasi lebih dalam terkait dengan produksi gerabah di Creative Carving.

a. Model Yang digunakan

Dalam Penelitian ini data dan informasi yang diperlukan tepat dan akurat sesuai dengan rumusan masalah medndapatkan data dan innformasi yang diperoleh digunakan data dokumentasi yang dilakukan menggunakan kamera digital pada bentuk-bentuk gerabah produksi gerabah di Creative Carving di Lombok Barat, sehingga dapat diidentifikasi kedalam dua jeni bentuk Fungsi Hias dan Fungsi Pakai. Diantara tahap-tahap yang dilakukan diantaranya :

1. Tahap Pertama Mengindentifikasi berbagai bentuk produksi gerabah di Creative Carving
2. Tahap Kedua mengidentifikasi berbagai Fungsi dan Ukuran Gerabah
3. Tahap Krtiga Membuat kelompok Ragam Fungsi gerabah di Creative Carving

b. Metode Pengolahan dan Analisis Data

Penelitian Kuantitatif antara lain bersifat deskriptif, dimana banyak data yang dikumpulkan lebih banyak berupa kata-kata atau gambar daripada angka-angka. Data yang dikumpulkan dari berbagai Dokumentasi yang dianalisis secara deskriptif dalam bentuk Foto Dokumentasi. Dengan demikian, Penelitian deskripsi untuk dapat memahami berbagai fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain (Meleong, 2010:6)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dharsono dalam bukunya menjelaskan pengertian bentuk yaitu, Kesatuan adalah kohesi, konsistensi, ketunggalan atau keutuhan yang merupakan isi pokok dari komposisi. Kesatuan merupakan efek yang dicapai dalam suatu susunan atau komposisi diantara hubungan unsur pendukung karya, sehingga secara keseluruhan menampilkan kesan tanggapan secara utuh, (Dharsono, 2004: 5). Dalam fungsi form sendiri lebih ditekankan pada peran motif sebagai elemen estetis atau unsur hias pada suatu objek. Motif sebagai unsur hias berfungsi sebagai elemen pemikat perhatian atau elemen yang mengugah perasaan indah, (Guntur, 2004: 73). Dari keseluruhan pengertian tersebut dalam kerajinan gerabah di Daerah Banyuwangi meliputi semua hal yang terkait dengan kesatuan dan elemen estetis dalam setiap objek. Penelitian ini menghasilkan inventarisasi komprehensif berbagai bentuk kerajinan gerabah yang ada di Creative Carving Banyuwangi dengan beberapa temuan yang mencakup ragam bentuk dan ukuran produk gerabah, motif atau hiasan yang khas dari gerabah, serta fungsi dari gerabah yang diproduksi Creative Carving. Berikut peneliti jabarkan dalam bentuk tabel inventarisasi produk gerabah berdasarkan klasifikasi jenis, ukuran, motif dan fungsi yang diproduksi oleh Creative Carving:

No	Nama	Gambar	Dimensi	Ukuran (Cm)	Motif	Fungsi Hias	Fungsi pakai
1	Vas bunga		Diameter	25	Fariasi Segi Tiga	✓	
			Tinggi	25			
2	Vas Bunga		Diameter	20	Fariasi Garis	✓	
			Tinggi	30			
3	Tempat lilin		Diameter	18	Bintik kuning	✓	✓

			Tinggi	28			
4	Pot Bunga		Diameter	28	Klasik	✓	
			Tinggi	20			
5	Tempat lilin		Diameter	11	Polosan Krem	✓	✓
			Tinggi	32			
6	Tempat lilin		Diameter	13	Bintik Hitam	✓	✓
			Tinggi	22			
7	Vas Bunga		Diameter	20	Garis Coklat	✓	
			Tinggi	30			
8	Kendi Malin		Diameter	20	Bintik Coklat		✓
			Tinggi	30			
9	Vas Bunga		Diameter	20	Fariasi Segi Tiga	✓	
			Tinggi	30			
10	Vas Bunga		Diameter	20	Ukiran Garis	✓	

			Tinggi	30			
11	Vas Bunga		Diameter	24	Tali Sambung	✓	
			Tinggi	25			
12	Vas Bunga		Diameter	19	Motif Gunggung	✓	
			Tinggi	20			
13	1 set ceret dan Cangkr		Diameter	30	Hitam Jerami		✓
			Tinggi	18			
14	Tatakan Sambal		Diameter	10	Bintik Coklat		✓
			Tinggi	6			
15	Tempat Sambal		Diameter	10	Bintik Coklat		✓
			Tinggi	3			
16	Tempat sendok		Diameter	22	Retakan		✓
			Tinggi	25			
17	Pot karakter		Diameter	14	Karakter Wajah	✓	✓

	r		Tinggi	14	Manusia		
18	Pot karakter		Diameter	10	Karakter Wajah Manusia	✓	✓
			Tinggi	22			
19	Pot Bunga		Diameter	20	Hijau Lumut		✓
			Tinggi	36			
20	teko		Diameter	30	Bintik Coklat		✓
			Tinggi	25			
21	Vas bunga		Diameter	28	Mawar	✓	
			Tinggi	30			
22	Vas bunga		Diameter	22	Coklat Polos	✓	
			Tinggi	33			
23	Vas bunga		Diameter	25	Ukir	✓	

			Tinggi	60			
24	Vas bunga		Diameter	25	Original	✓	
			Tinggi	40			
25	Vas bunga		Diameter	25	Coklat polos	✓	
			Tinggi	30			
26	Vas bunga		Diameter	10	Tutul Hitam	✓	
			Tinggi	30			
27	Pot bunga Karakter		Diameter	15	Karakter Binatang	✓	✓
			Tinggi	11			
28	Vas bunga		Diameter	30	Putih Tutul	✓	
			Tinggi	25			
29	Vas bunga		Diameter	9	Retakan	✓	
			Tinggi	15			
30	Vas bunga		Diameter	15	Karat	✓	
			Tinggi	40			

31	Lampu Hias		Diameter	15	Putih	✓	✓
			Tinggi	25			
32	Lampu Hias		Diameter	15	Putih Lubang	✓	✓
			Tinggi	20			
33	Kendi Malin		Diameter	20	Putih Dop	✓	
			Tinggi	40			

Berdasarkan data tersebut diatas terdapat berbagai ragam bentuk produk gerabah dihasilkan dengan keahlian tinggi oleh para pengrajin di Creative Carving. Beberapa bentuk produk gerabah yang diproduksi memiliki cirikhas tersendiri sesuai dengan ukuran yang relatif tidak terlalu besar dengan beberapa contoh bentuk hasil produksi diantaranya tatakan sambal dengan motif etnis dan hiasan alam, vas bunga dengan berbagai bentuk elegan dan motif artistik, pot bunga dengan karakter hewan dan wajah manusia sebagai ide dasar penciptaan gerabah, tempat lilin, atau item dekoratif lainnya dengan sentuhan artistik motif tradisional sehingga memberikan kesan menarik. Ragam bentuk produk gerabah ini mencerminkan kekayaan seni dan kreativitas para pengrajin di Creative Carving Banyumulek. Setiap produk memiliki cerita dan makna budaya yang dalam, menjadikannya bagian tak terpisahkan dari warisan budaya Lombok.

Creative Carving menampilkan beragam motif dan hiasan pada produk gerabahnya dengan memberikan sentuhan kreativitas di dalamnya dengan pewarna alam seperti pemanfaatan kulit asam untuk menghasilkan corak bintang cokelat serta menggunakan teknik ukir guna menambah nilai artistik dan keindahan pada setiap gerabah produksinya. Beberapa motif dan hiasan yang khas dapat diidentifikasi, antara lain yaitu gaya tradisional Sasak tercermin dalam motif-motif khas (motif genggong), pola-pola geometris dan abstrak yang mengandung simbol-simbol tradisional yang mewakili kekayaan alam Lombok dan hubungan harmonis dengan lingkungan. Penggabungan elemen-elemen tradisional dengan sentuhan modern yang inovatif untuk menarik perhatian segmen pasar yang lebih luas. Dan terakhir melalui Pola poliran yang memberikan kilau eksklusif pada setiap produk. Kreativitas dalam menciptakan motif baru berdasarkan kehidupan sehari-hari merupakan cerminan inovasi dan keberlanjutan seni tradisional. Motif dan hiasan ini tidak hanya memperindah produk gerabah tetapi juga mengandung nilai-nilai budaya yang kaya, Adapun perkembangan bentuk kerajinan Gerabah dipengaruhi dari beberapa faktor yang tidak dapat dipisahkan dari perkembangan bentuk-bentuk ornamen dan desain motif tradisional dan modern. Dalam hal ini faktor-faktor tersebut terbagi dalam faktor Internal dan Eksternal

a. Faktor Internal

Faktor internal merupakan bagian terpenting dalam diri pengrajin dan kelompok lingkungan pengrajin yang meliputi keterampilan, tuntutan ekonomi, kreatifitas serta kerjasama di antara masyarakat pendukung dalam lingkungan pengrajin untuk memajukan produk kerajinan Gerabah. Hal ini sejalan dengan penjelasan Sairin bahwa, adanya perubahan kebudayaan diakibatkan oleh faktor-faktor internal yang muncul disebabkan dinamika yang tumbuh dalam kehidupan masyarakat pendukung itu sendiri (Sairin, 2002: 7). Creative Carving memegang peran penting dalam konteks pelestarian budaya, pengembangan ekonomi lokal, dan promosi seni kerajinan gerabah Lombok. Creative Carving sebagai salah satu pusat utama produksi kerajinan gerabah di Lombok. Menjadi lokasi sentral di mana pengrajin lokal mengembangkan dan mempertahankan teknik tradisional dan motif-motif khas yang diwariskan dari generasi ke generasi. Creative carving mendorong inovasi dan kreativitas dalam desain dan teknik pembuatan gerabah sehingga menghasilkan produk-produk yang tidak hanya mempertahankan tradisi tetapi juga sesuai dengan selera dan tren kontemporer. Creative Carving Banyumulek tidak hanya menjadi tempat produksi, tetapi juga pusat kegiatan yang memainkan peran sentral dalam mempertahankan dan mengembangkan seni kerajinan gerabah sebagai bagian yang tak terpisahkan dari warisan budaya masyarakat Lombok.

b. Faktor Eksternal

Perkembangan kerajinan Gerabah tidak lepas dari pengaruh situasi dan kondisi yang berkembang. Pasar global baik itu lokal maupun mancanegara menjadi penentu kelangsungan dan perubahan selama ini. Adanya pengaruh dari luar dengan hasil-hasil kebudayaan mendorong perubahan pola hidup dengan kegiatan hidup beserta peralatan yang digunakan atau yang dihasilkannya untuk mempermudah manusia dalam menjalankan aktivitas sehari-hari (Kusmadi, 2010: 64).

Perkembangan pasar menjadi pengaruh besar terhadap kelangsungan dan perubahan kerajinan gerabah. Seiring dengan derasnya arus globalisasi, masyarakat dunia pun tidak luput dari perkembangan globalisasi yang mewarnai seluruh aspek kehidupan. Meskipun globalisasi merupakan sebuah proses yang bersifat multidimensional, namun gemerlap material yang selalu membayangkannya mendorong orang untuk memandangnya dari sudut pandang makro ekonomi. (Irdyanti, 2012: 1). Tuntutan pasar terhadap bentuk-bentuk baru dan inovatif lainnya membutuhkan peran kreatif pengrajin terhadap bentuk-bentuk kreasi kerajinan Gerabah. Hal ini menjadi pendorong untuk memperoleh pendapatan yang lebih baik di bidang usaha kerajinan ini, sehingga peran para pengrajin dibutuhkan untuk memenuhi kebutuhan konsumen yang menginginkan hasil-hasil produk kreasi atau inovatif tersebut. Tidak hanya itu faktor-faktor pendukung terkait penentu keberadaan pasar seperti dinas terkait seperti koperasi dan perindustrian ataupun yang lainnya juga menjadi sangat penting. Hal-hal yang berkaitan dengan manajemen pemasaran serta promosi yang dikemas dengan baik akan sangat membantu kelangsungan kerajinan gerabah ini. Produk gerabah dari Creative Carving memiliki dualitas fungsi, baik sebagai elemen dekoratif yang mempercantik lingkungan, maupun sebagai barang fungsional yang dapat digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Beberapa contoh gerabah sebagai fungsi hias dan fungsi pakai dari gerabah produksi Creative Carving diantaranya vas atau pot bunga dengan ukiran-ukiran indah menjadi fokus perhatian sebagai elemen hias pada meja atau rak sehingga dapat memberikan sentuhan artistik pada ruang interior. Barang-barang dekoratif seperti tempat lilin, atau hiasan meja sebagai pilihan hiasan yang unik dan eksklusif. Tatakan

sambal dengan motif tradisional digunakan dalam penyajian makanan, memberikan pengalaman makan yang lebih estetik. Dengan kombinasi fungsi hias dan fungsi pakai, gerabah Creative Carving Banyumulek tidak hanya menjadi barang fungsional tetapi juga menyajikan warisan seni dan budaya yang dapat dinikmati dalam berbagai konteks kehidupan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam inventarisasi bentuk kerajinan gerabah di Creative Carving Banyumulek, dapat disimpulkan bahwa upaya ini memiliki dampak yang signifikan dalam pelestarian kebudayaan Lombok. Berbagai temuan dan informasi yang dikumpulkan selama penelitian memberikan gambaran yang mendalam tentang keberagaman seni dan keterampilan kerajinan gerabah yang dimiliki oleh masyarakat Banyumulek. Beberapa poin utama yang dapat diambil sebagai kesimpulan diantaranya yaitu Inventarisasi ini berhasil mengungkapkan kekayaan bentuk dan motif kerajinan gerabah yang dihasilkan oleh Creative Carving. Ragam bentuk produk, motif etnis, serta hiasan alam dan flora mencerminkan keanekaragaman seni yang dimiliki oleh pengrajin. Creative Carving bukan hanya sebagai pusat produksi kerajinan gerabah, tetapi juga sebagai penjaga warisan budaya. Upaya pelestarian tradisi, teknik pembuatan, dan nilai-nilai budaya lokal diakui sebagai bagian integral dari aktivitas masyarakat.

Inventarisasi ini juga memberikan gambaran tentang kontribusi ekonomi yang dihasilkan oleh kerajinan gerabah. Produk-produk kreatif dari Creative Carving tidak hanya memiliki nilai seni tetapi juga memberikan mata pencaharian bagi masyarakat lokal, meningkatkan pendapatan, dan mendukung perkembangan ekonomi di tingkat lokal. Meskipun demikian Creative Carving dihadapkan pada tantangan seperti dampak modernisasi dan persaingan global. Namun, di dalam tantangan tersebut terdapat peluang untuk terus mengembangkan kreativitas, meningkatkan daya saing pasar, dan memperluas jangkauan promosi. Kesimpulan ini juga menekankan pentingnya peran aktif masyarakat dalam menjaga keberlanjutan tradisi. Keterlibatan masyarakat dalam melestarikan keterampilan tradisional dan mendukung kegiatan seni dan kerajinan adalah kunci untuk memastikan bahwa warisan budaya ini dapat terus diteruskan ke generasi berikutnya.

Dengan demikian, inventarisasi bentuk kerajinan gerabah di Creative Carving tidak hanya memberikan gambaran tentang keberagaman seni dan keterampilan masyarakat lokal, tetapi juga menyoroti pentingnya pelestarian budaya sebagai upaya untuk mempertahankan identitas dan nilai-nilai budaya yang kaya di tengah-tengah arus modernisasi.

REFERENSI

- Departemen Pendidikan Nasional, *“Kamus Besar Bahasa Indonesia”* Edisi Ke Empat, Jakarta, Departemen Pendidikan Nasional, 2007.
- Guntur. *“Ornamen”* Sebuah Pengantar, Surakarta, Penerbit P2AI STSI Surakarta dengan STSI Pres Surakarta, 2004.
- Irdayanti, “Peran Pemerintah dalam Pengembangan UKM Berorientasi Ekspor”, dalam *Jurnal Transnasional* Vol. 3 No. 2 Februari 2012, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Riau.
- Kartika, Dharsono Sony. *“Seni Rupa Modern”* Bandung, Rekayasa Sains, 2004
- Kusmadi, “Seni Kriya Dalam Kehidupan Manusia” dalam *Jurnal Kriya Seni ORNAMEN*, Volume 7, No. 1, Januari 2010, ISI Surakarta.

Sumohardjo, Jakob. *"Filsafat Seni"* Bandung Penerbit ITB, 2000

Sairi, Sjafrin. *"Perubahan Sosial Masyarakat Indonesia Perspektif Antropologi"*.
Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2002.